

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk memperoleh pendidikan seseorang harus melewati bangku Sekolah Dasar. Salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh (Samatowa, 2007).

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang sumber daya alam dengan lingkungan yang bertujuan agar siswa dapat memahami hubungan antara sumber daya Alam dengan lingkungan serta dampak pemanfaatan sumber daya alam terhadap pelestarian lingkungan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dapat membantu siswa mengetahui dan mengenal lingkungan sekitar khususnya wilayah pesisir.

Sumber daya alam pesisir khususnya terumbu karang dan lamun banyak memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup karena memiliki potensi berbagai jenis sumber daya yang penting untuk kehidupan manusia. Kerusakan terumbu karang umumnya disebabkan oleh kegiatan manusia yang merusak lingkungan seperti penggunaan bahan peledak, membuang sampah di laut, penambangan karang untuk

bahan bangunan, penambatan jangkar perahu, serta akibat dari sedimentasi. Kegiatan tersebut dilakukan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan tidak adanya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa perlu adanya pendidikan karakter sejak dini.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang baik (Mardiyah, 2017). Pendidikan karakter dapat menumbuhkan pengetahuan, tindakan maupun sikap peduli, cinta lingkungan maupun tanggung jawab terhadap lingkungan.

Tanggung jawab bukan merupakan sikap bawaan dari lahir yang sudah ada pada setiap individu, tetapi merupakan sikap yang butuh pembiasaan dan pengajaran (Mardiyah, 2017). Penanaman nilai-nilai karakter kepada seseorang tidak hanya melalui pengajaran di rumah, lingkungan sekitar tetapi juga diterapkan di lingkungan sekolah yang dapat ditempuh melalui suatu sumber belajar yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas yaitu buku ajar. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui komponen pendidikan yang didalamnya termuat perangkat pembelajaran dan di dalam perangkat pembelajaran tersebut salah satunya terdapat buku ajar.

Buku ajar adalah bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan siswa dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dikemas dalam

bentuk cetakan, non cetak dan dapat bersifat visual auditif (Asmarawati, 2014). Buku ajar merupakan bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dibuat dalam berbagai bentuk sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan di SDN Ponelo, Marisa, Tabongo, Dulupi, dn Torosiaje bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui sumber daya alam dan cara melestarikannya. Hal ini dibuktikan dari hasil angket siswa maupun guru banyak yang belum mengetahui hasil sumber daya alam pesisir di wilayah mereka dan cara melestarikannya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa buku ajar yang tersedia di sekolah masih kurang, sebagian besar buku ajar yang tersedia membahas materi yang bersifat umum yang berarti belum sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa. Materi yang dikaji dalam buku ajar banyak yang sulit ditemukan di sekitar lingkungan siswa, sehingga siswa tidak dapat mempelajari objek tersebut secara langsung. Buku ajar yang dibuat masih kurang membentuk karakter siswa, terutama karakter tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Karena hal tersebut maka dibutuhkan buku ajar yang cocok untuk digunakan sebagai sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik lingkungan dan membangun karakter dari siswa tersebut.

Buku ajar yang dikembangkan sebagai sumber belajar ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku ajar yang sudah ada di Sekolah Dasar di Gorontalo khususnya daerah pesisir. Kelebihan buku ajar yang dikembangkan ini membahas materi sumber daya alam pesisir yang sesuai dengan potensi lokal kawasan pesisir

pantai Gorontalo. Selain itu buku yang dikembangkan ini, dapat menanamkan karakter tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar mereka dengan mengulas materi terumbu karang dan lamun, teknologi pengolahannya, dampak kerusakan terumbu karang dan lamun, dan cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian terumbu karang dan lamun. Sehingga dengan membaca materi sumber daya alam pesisir yang ada di lingkungan mereka, siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan pesisir dengan menyampaikan kepada orang tua bahwa wajib bagi kita untuk menjaga, melindungi, dan melestarikan sumber daya alam pesisir tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku Ajar tentang Sumber Daya Alam Pesisir untuk Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Lingkungan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Ponele”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih berperan aktif dibandingkan dengan para siswa
- 1.2.2 Kurangnya kreativitas guru dalam memilih sumber belajar
- 1.2.3 Kurangnya buku pembelajaran IPA yang materinya sesuai dengan karakteristik lingkungan sekitar dan dapat menanamkan karakter tanggung jawab lingkungan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas pengembangan buku ajar tentang sumber daya Alam pesisir untuk menanamkan karakter tanggung jawab lingkungan terhadap siswa kelas IV SD?”. Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu :

- 1.3.1 Bagaimana validitas buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA Kelas IV SD berdasarkan hasil validasi dan validator ?
- 1.3.2 Bagaimana uji kepraktisan buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran IPA Kelas IV SD ?
- 1.3.3 Bagaimana uji keefektifan buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran IPA Kelas IV SD ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan buku ajar untuk menanamkan karakter tanggung jawab lingkungan pada siswa kelas IV SD. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsi kualitas pengembangan buku ajar yaitu sebagai berikut :

- 1.4.1 Mendeskripsikan validitas buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV SD berdasarkan hasil validasi dan validator.
- 1.4.2 Mendeskripsikan kepraktisan buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV SD.
- 1.4.3 Mendeskripsikan keefektifan buku ajar tentang sumber daya alam pesisir yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV SD.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

### **1.5.1 Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru IPA dalam memilih buku yang sesuai, efektif, dan efisien bagi pembelajaran dan menambah wawasan guru mengenai sumber daya alam pesisir gorontalo.

### **1.5.2 Bagi siswa**

Untuk menanamkan karakter sejak dini pada siswa, sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan memberikan informasi mengenai sumber daya alam pesisir terutama terumbu karang dan lamun yang ada di lingkungan sekolah.

### **1.5.3 Bagi peneliti**

Bermanfaat dalam mengasah kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, penulis dapat menambah pengalaman dalam membuat buku ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.